

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi dan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang, terhadap pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan bisnis. Secara spesifik, studi ini berfokus pada dua aspek yang pertama mengeksplorasi persepsi pelaku usaha mengenai peran laporan keuangan sebagai alat kontrol, evaluasi kinerja, dan akuntabilitas transaksi dan yang kedua menganalisis tingkat pemahaman mereka tentang manfaat laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk kemampuan menginterpretasikan komponen-komponen laporan keuangan formal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali data secara mendalam. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur terhadap 10 pelaku UMKM yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria: usaha beroperasi minimal satu tahun, menerapkan pencatatan keuangan sederhana, dan kesediaan diwawancarai. Data dilengkapi dengan dokumentasi catatan keuangan usaha dan dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan empiris.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara umum pelaku UMKM memiliki persepsi positif terhadap pentingnya laporan keuangan, terutama sebagai alat pelacak arus kas (cash flow), kontrol pengeluaran, dan bukti transaksi. Namun, pemahaman mengenai laporan keuangan formal (seperti neraca atau laporan laba rugi) masih terbatas. Sebagian besar responden hanya menerapkan pencatatan sederhana (buku kas) akibat keterbatasan pengetahuan, minimnya pelatihan, dan

persepsi tentang kompleksitas standar akuntansi. Faktor pendidikan dan pengalaman usaha signifikan memengaruhi pemahaman: pelaku dengan latar belakang pendidikan tinggi atau pengalaman manajerial cenderung lebih mampu mengaplikasikan sistem pencatatan terstruktur. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendampingan berkelanjutan dan sosialisasi SAK EMKM yang praktis untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM.

Kata Kunci: UMKM Oesapa, Persepsi Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, SAK EMKM, Literasi Keuangan, Tantangan Penerapan